

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berturut-turut masing-masing 50,8% (60 dari 118 mahasiswa) mengalami peningkatan skor kemampuan berpikir kritis dan 50% (59 dari 118 mahasiswa) mengalami peningkatan skor kemampuan komunikasi.
2. Rata-rata skor berpikir kritis mahasiswa PSPDG FKUB sebelum diterapkan *pretest* \pm 3,9759 dan setelah diterapkannya *pretest* \pm 3,9424.
3. Rata-rata skor kemampuan komunikasi mahasiswa PSPDG FKUB sebelum diterapkan *pretest* \pm 4,1046 dan setelah diterapkannya *pretest* \pm 4,0720.
4. Hipotesis penelitian ini tidak terbukti/ ditolak. Tidak ada perbedaan bermakna antara kemampuan komunikasi sebelum dan sesudah diterapkan *pretest* pada diskusi kelompok *PBL* ($p=0,339$), Tidak ada perbedaan bermakna antara kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah diterapkan *pretest* pada diskusi kelompok *PBL* ($p=0,366$).

7.2 Saran

1. Sebaiknya peneliti tidak hanya mengambil data sekunder penelitian. Data penelitian dapat dilakukan dengan observasi langsung di dalam

proses diskusi kelompok *PBL* sehingga peneliti dapat mengamati secara lengkap proses penilaian komponen berpikir kritis dan komunikasi oleh fasilitator.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan mengambil sampel dari tiap-tiap angkatan serta membuat kelompok kontrol pada setiap angkatannya, sehingga bisa diketahui gambaran efektivitas penerapan pretest terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kritis mahasiswa PSPDG FKUB secara menyeluruh.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengamati secara longitudinal (pengamatan yang berlangsung sepanjang waktu) menggunakan alat ukur yang jelas.

